# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian, serta penghasil devisa terbesar untuk Indonesia. Luas total areal Perkebunan kelapa sawit di Indonesia sampai tahun 2022 adalah 16.883.985 ha (Ditjenbun, 2022). Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan total produksi sehingga perlu adanya dukungan tenaga kerja yang optimal dalam proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Potensi sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi sangat dibutuhkan, namun sumber daya manusia yang berpendidikan di tingkat Diploma III ataupun Strata I di perkebunan kelapa sawit masih terbilang rendah. Rendahnya SDM yang berpendidikan tinggi sehingga perlu dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang khusus menangani perkebunan kelapa sawit. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang kelapa sawit, dengan program pendidikan yang terdiri dari Diploma III dan Diploma IV. Program kurikulum pendidikan Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi disusun secara sistematis, dan didominasi dengan kegiatan praktik lapangan yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi berpengalaman di perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. PKL yang dilakukan juga dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuninya, dan mendapatkan gambaran nyata dalam pengiplementasian ilmu selama di perkuliahan ke dunia nyata.

Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan di PT

Mutiara Agam (Damai Group) Sumatera Barat, PKL PT Mutiara Agam (Damai Group) Sumatera Barat adalah salah satu perusahaan yang dapat menjadi rekomendasi bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan karena PT Mutiara Agam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis kelapa sawit. PT Mutiara Agam sudah memiliki banyak pengalaman dalam bidang industri kelapa sawit Indonesia, hal ini sudah dibuktikan dengan terbitnya sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Pelaksanaan PKL di PT Mutiara Agam diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa dan mendukung proses pembelajaran untuk persiapan dunia kerja.

DAMAI Plantation Group merupakan grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit (PKS), *property* dan sektor pendukung lainnya. Sebagai *Head Office*/*holding company*, DAMAI Group membawahi dan mengelola beberapa entitas perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

DAMAI Plantation Group berkembang melalui akuisisi beberapa perusahaan entitas dan mengelola perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit (PKS), serta *property*. Dengan komitmen terhadap produktivitas, efisiensi, profesionalisme, dan keberlanjutan, DAMAI Group terus tumbuh sebagai salah satu pelaku usaha perkebunan yang terpercaya di Indonesia.

## 1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Mutiara Agam Sumatera Barat.
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan dengan kondisi aktual di PT Mutiara Agam Sumatera Barat.
3. Memberikan saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Mutiara Agam Sumatera Barat.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat praktik kerja lapangan di PT Mutiara Agam Sumatera Barat adalah:

1. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
2. Melatih mental, fisik dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.